

## Pelatihan *Academic Writing* Secara Daring untuk Dosen dan Mahasiswa

Ali Imron<sup>1</sup>, Zulham<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

<sup>2</sup>Universitas Malikussaleh

email: [ali.imron@walisongo.ac.id](mailto:ali.imron@walisongo.ac.id) [zulham@unimal.ac.id](mailto:zulham@unimal.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :

27-02-2024

Disetujui :

18-03-2024

Dipublikasikan :

31-03-2024

### ABSTRAK

Dalam era digital, kemampuan menulis akademik penting bagi dosen dan mahasiswa. Pelatihan *academic writing* daring, melalui *platform online*, memberikan solusi atas tantangan pembelajaran daring dengan diskusi interaktif. Meskipun ada tantangan akses dan interaksi, potensi pelatihan daring dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membangun jaringan kolaborasi tidak dapat diabaikan. Program pengabdian kepada masyarakat menggunakan webinar nasional, memperkenalkan metode penulisan akademik untuk artikel pengabdian masyarakat. Tim memberikan solusi untuk kendala dalam penulisan artikel ilmiah. Beberapa aplikasi seperti Microsoft Word, Mendeley, dan Grammarly membantu dalam pembuatan *academic writing*. Langkah-langkah konkret diperlukan untuk mengatasi permasalahan seperti kesulitan menemukan topik dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, menulis artikel ilmiah dapat menjadi alat untuk meningkatkan keterampilan dan standar profesional bagi dosen dan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pelatihan, *Academic writing*, Daring, Dosen, Mahasiswa.

### ABSTRACT

*In the digital era, academic writing skills are crucial for both lecturers and students. Online academic writing training provides a solution to the challenges of online learning through interactive discussions. Despite access and interaction challenges, the potential of online training in enhancing writing skills and building collaboration networks cannot be overlooked. Community service programs utilize national webinars to introduce academic writing methods for community service articles. The team offers solutions to challenges in academic article writing. Several applications like Microsoft Word, Mendeley, and Grammarly aid in academic writing. Concrete steps are needed to address issues such as topic selection and data collection. Therefore, writing academic articles can serve as a tool to enhance skills and professional standards for lecturers and students.*

**Keywords:** Training, *Academic writing*, Online, Lecturers, Students.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dalam era digital dan globalisasi saat ini, di mana informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet dan komunikasi lintas batas menjadi semakin umum, kemampuan menulis akademik yang baik menjadi keterampilan krusial bagi dosen dan mahasiswa di berbagai institusi pendidikan. Tulisan ilmiah yang jelas, terstruktur, dan berbasis bukti tidak hanya penting untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan hasil penelitian, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Sebuah makalah atau laporan penelitian yang ditulis dengan baik tidak hanya dapat menginspirasi pemikiran baru dan penelitian lanjutan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu dalam komunitas ilmiah.

Namun, tantangan muncul ketika kita beralih ke lingkungan pembelajaran daring atau online. Di lingkungan ini, interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa terbatas, dan akses terhadap sumber daya tambahan sering kali terbatas atau memerlukan keterampilan teknis yang lebih tinggi (Indrastuti, 2020). Dosen dan mahasiswa sering kali merasa kesulitan untuk memperoleh umpan balik yang tepat waktu atau bantuan langsung dalam memperbaiki tulisan mereka. Hal ini dapat menyebabkan

kurangnya pengembangan dalam kemampuan menulis akademik, serta rasa frustrasi dan kebingungan di antara peserta pembelajaran. (Muhammadiyah, 2023)

Dalam konteks ini, pelatihan *academic writing* secara daring menjanjikan solusi yang inovatif. Dengan memanfaatkan berbagai platform pembelajaran online dan alat-alat bantu digital, pelatihan semacam itu dapat menyediakan lingkungan yang mendukung bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis akademik. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik penulisan dasar hingga strategi pengembangan argumen yang kompleks. Melalui diskusi interaktif, latihan praktis, dan umpan balik yang konstruktif, peserta dapat memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan tulisan akademik yang berkualitas. (Susanto, 2021)

Selain itu, pelatihan *academic writing* secara daring juga dapat memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide antara dosen dan mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik. Ini dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan membantu dalam membangun jaringan profesional yang kuat di bidang mereka masing-masing. Dengan demikian, pelatihan *academic writing* secara daring bukan hanya tentang meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga tentang memperkuat komunitas akademik secara keseluruhan.

Penguasaan kemampuan menulis akademik bukanlah sekadar kebutuhan, tetapi merupakan aspek penting dalam perkembangan akademik dan profesional dosen dan mahasiswa. Menulis karya ilmiah yang berkualitas memerlukan keahlian khusus dalam mengorganisir ide, menyusun argumen, dan mengomunikasikan hasil penelitian secara efektif. Namun, tidak semua individu memiliki keahlian yang cukup dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Banyak yang menghadapi kesulitan dalam menyusun struktur tulisan, mengutip sumber dengan benar, atau mengekspresikan pemikiran dengan jelas dan kohesif. Terlebih lagi, dengan beralihnya banyak institusi pendidikan ke model pembelajaran daring dalam beberapa tahun terakhir, tantangan baru muncul dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan akademik, termasuk pelatihan *academic writing*. (Fadlia, 2022)

Salah satu tantangan utama adalah kendala akses. Meskipun teknologi telah memungkinkan akses ke berbagai sumber daya pembelajaran online, namun tidak semua peserta memiliki akses yang sama terhadap infrastruktur yang diperlukan, seperti koneksi internet yang stabil atau perangkat komputer yang memadai. Selain itu, keterbatasan interaksi langsung dalam pembelajaran daring juga menjadi kendala. Peserta sering kali merasa kesulitan untuk berinteraksi secara langsung dengan instruktur atau sesama peserta, yang dapat mempersulit proses pembelajaran, terutama dalam memberikan dan menerima umpan balik secara langsung. Tantangan teknis seperti ini memerlukan solusi yang cermat dalam menyelenggarakan pelatihan *academic writing* secara daring. (Prahmana, 2022)

Meskipun demikian, potensi pelatihan *academic writing* secara daring dalam memberikan manfaat yang besar bagi peserta tidak boleh diabaikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan berbagai alat bantu online yang tersedia, pelatihan ini dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik. Platform pembelajaran daring dapat menyediakan berbagai materi pembelajaran, latihan interaktif, dan forum diskusi untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Selain itu, pelatihan ini juga dapat memperluas wawasan peserta dengan menghadirkan konten-konten terkini dan sumber daya pembelajaran yang bervariasi. (Aliyyah, 2023)

Lebih dari sekadar meningkatkan kemampuan menulis, pelatihan *academic writing* secara daring juga dapat membangun jaringan kolaborasi di antara dosen dan mahasiswa. Melalui interaksi dan diskusi online, peserta dapat berbagi pengalaman, ide, dan dukungan satu sama lain, yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan lebih lanjut tentang konsep, pelaksanaan, dan manfaat dari pelatihan *academic writing* secara daring bagi dosen dan mahasiswa, serta menyoroti pentingnya pendekatan yang inovatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran daring.

## METODE PELATIHAN

Program pengabdian kepada masyarakat dijalankan melalui pendekatan metode penunjang penulisan akademik, yang mengadopsi metode webinar nasional dengan fokus pada penulisan artikel pengabdian masyarakat untuk publikasi di jurnal nasional yang terkemuka. Pelatihan penulisan artikel akademik diselenggarakan melalui webinar nasional pada tanggal 28 Februari 2024 menggunakan platform Zoom Meeting, sehingga memberikan manfaat yang luas dengan menjangkau berbagai

kalangan seperti dosen, mahasiswa, guru, direktur, pengawas, dan inspektur di seluruh wilayah Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat "Pelatihan *Academic writing* Bagi Dosen dan Mahasiswa di Seluruh Indonesia" dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 melalui seminar webinar pelatihan *academic writing*. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota Tim bertugas sebagai pemateri. Dalam presentasinya, disampaikan beberapa hal penting, antara lain mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah, akreditasi jurnal nasional dan internasional, serta informasi yang perlu diketahui untuk publikasi pada jurnal nasional. Materi ini disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta mengenai proses penulisan artikel ilmiah, standar kualitas jurnal, dan kriteria publikasi yang diakui secara akademik. Dengan demikian, diharapkan para peserta, baik dosen maupun mahasiswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik mereka dan meningkatkan kontribusi penelitian mereka dalam masyarakat ilmiah.



**Gambar 1. Pelaksanaan Webinar Pelatihan *Academic Writing***

Pemaparan mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah diawali dengan penjelasan tentang standar hasil penelitian, standar peneliti, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta tugas dan tanggung jawab dosen terkait publikasi ilmiah sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Fitria, 2021). Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari tugas akademik dan profesional mereka, serta untuk menjelaskan kerangka kerja yang mengatur proses penelitian dan publikasi ilmiah di Indonesia.

Tim juga memaparkan mengenai posisi suatu hasil penelitian dalam tridarma perguruan tinggi, di mana publikasi ilmiah merupakan salah satu unsur yang penting dalam menjalankan tridarma tersebut. Setelah pemaparan mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah, Tim melanjutkan penyampaian materi dengan mengulas akreditasi jurnal di Indonesia maupun internasional. Tim menjelaskan tingkat akreditasi jurnal nasional di Indonesia sesuai dengan Sinta, yang merupakan sistem penilaian jurnal ilmiah yang digunakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN). Tim juga menjelaskan lebih lanjut mengenai dasar pengelompokan enam tingkat akreditasi jurnal nasional di Indonesia berdasarkan Sinta, sehingga peserta dapat memahami kriteria penilaian yang digunakan.

Selain itu, Tim juga memaparkan sekilas tentang apa itu yang merupakan indeks bagi jurnal yang bereputasi internasional, seperti Scopus atau *Web of Science*. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya publikasi ilmiah dalam jurnal yang terindeks internasional, yang dapat meningkatkan visibilitas dan pengakuan internasional terhadap hasil penelitian yang dipublikasikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai standar dan proses publikasi ilmiah, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian mereka serta memperluas dampaknya dalam masyarakat ilmiah global.

Permasalahan-permasalahan dalam penulisan artikel menjadi kendala yang dapat menghambat kemajuan dalam dunia akademik. Oleh sebab itu, tim pengabdian memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah (Nandiyanto, 2023). Dosen dan mahasiswa harus memiliki keuletan dan ketekunan dalam melaksanakan penulisan artikel ilmiah,

karena proses penulisan tersebut melibatkan langkah-langkah kompleks mulai dari menemukan ide dan permasalahan, memilih metode yang sesuai, melakukan kajian teori yang relevan, hingga analisis data yang akurat dan penyajian secara komprehensif dalam artikel ilmiah, serta proses publikasi. (Firmansyah, 2020)

Proses penulisan artikel ilmiah membutuhkan konsistensi, komitmen, dan keseriusan yang tinggi dari penulis agar dapat menghasilkan artikel yang berkualitas. Selain itu, beberapa masalah umum dalam penulisan artikel ilmiah, seperti kebingungan dalam merumuskan masalah penelitian, kesulitan dalam menemukan literatur yang relevan, kendala dalam menerapkan metode penelitian yang sesuai, hingga kesulitan dalam menyusun struktur artikel, juga perlu diatasi dengan solusi yang tepat. (Apriyanti, 2023)

Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam penulisan artikel ilmiah dan menyediakan bimbingan serta dukungan yang tepat, diharapkan dosen dan mahasiswa dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan melaksanakan penulisan artikel ilmiah dengan lebih efektif (Sari, 2020). Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dan kontribusi ilmiah dari dosen dan mahasiswa dapat lebih mudah diakses dan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

### Tahapan Penulisan *Academic writing*

Tahapan pembuatan *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

#### 1. Penetapan Topik

Penetapan Topik merupakan langkah awal dalam membuat *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa. Memilih topik penelitian yang relevan dan menarik adalah kunci keberhasilan dalam menulis karya tulis ilmiah. Pertama, penulis harus memilih topik sesuai dengan minat atau passion mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi dalam penelitian. Kedua, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan literatur terkait dengan topik yang dipilih untuk mempermudah proses penelitian dan analisis data. Terakhir, relevansi topik dengan bidang studi atau keilmuan tertentu juga harus dipertimbangkan, karena hal ini akan meningkatkan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan akademik. Dengan memperhatikan ketiga pertimbangan tersebut, diharapkan penulis dapat menetapkan topik penelitian yang tepat dan berkualitas untuk *academic writing*. Penetapan topik yang cermat akan menjadi dasar yang kuat untuk menjalani seluruh proses penelitian dan penulisan secara efektif dan efisien.

#### 2. Penyusunan Rencana Penulisan

Penyusunan rencana penulisan adalah langkah penting yang dilakukan setelah menetapkan topik penelitian. Pada tahap ini, penulis perlu merencanakan dengan cermat struktur dan isi dari artikel yang akan dibuat. Langkah-langkah dalam penyusunan rencana penulisan meliputi identifikasi kerangka umum artikel, penjelasan tujuan penulisan, dan penentuan sub-topik atau poin-poin penting yang akan dibahas dalam setiap bagian artikel. Dengan menetapkan kerangka umum, penulis dapat merencanakan alur dan struktur keseluruhan artikel secara lebih terstruktur. Selain itu, mengetahui tujuan penulisan membantu dalam menentukan fokus dan ruang lingkup artikel.

Penentuan sub-topik memungkinkan penulis membuat garis besar yang jelas untuk setiap bagian artikel. Penyusunan rencana penulisan yang baik membantu mengorganisir ide-ide secara sistematis, memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran, dan meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa dapat menghasilkan artikel yang lebih berkualitas.

#### 3. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan Data dan Informasi adalah tahap kunci dalam proses pembuatan *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa. Langkah ini mencakup pengumpulan data dan informasi terkait dengan topik penelitian melalui studi literatur, observasi, wawancara, atau metode penelitian lainnya. Melalui studi literatur, pembacaan dan analisis karya-karya terdahulu seperti artikel ilmiah, buku, jurnal, dan sumber-sumber lain membantu memahami perkembangan pengetahuan terkini. Observasi langsung terhadap objek penelitian atau fenomena relevan juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Wawancara dengan para ahli atau responden terkait mendukung pengumpulan data

kualitatif. Pemilihan metode penelitian lainnya, seperti survei atau eksperimen, harus sesuai dengan karakteristik topik penelitian dan tujuan penelitian yang ditetapkan. Pastikan data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan mendukung argumen atau analisis yang akan disampaikan dalam tulisan akademik. Keseluruhan, pengumpulan data yang cermat membangun dasar yang kuat untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas.

#### 4. Analisis dan Interpretasi

Setelah proses pengumpulan data, langkah berikutnya dalam pembuatan *academic writing* adalah melakukan analisis dan interpretasi. Data yang terkumpul perlu dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui analisis tersebut, penulis dapat menggali makna dari data yang dikumpulkan. Interpretasi hasil analisis dilakukan secara kritis, di mana penulis mencoba menghubungkan temuan dengan teori-teori yang relevan dalam bidang studi yang bersangkutan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu yang diteliti serta memberikan pembenaran atau penjelasan yang kuat terhadap temuan yang ditemukan dalam penelitian. Dengan melakukan analisis dan interpretasi yang teliti, *academic writing* dapat menghasilkan argumen yang kuat dan berkualitas.

#### 5. Penulisan Naskah

Setelah menetapkan topik, langkah selanjutnya dalam pembuatan *academic writing* adalah menulis naskah artikel. Penting untuk memperhatikan struktur umum yang biasanya terdiri dari beberapa bagian, termasuk pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang topik dan tujuan penelitian, sementara tinjauan pustaka menyajikan kajian terhadap literatur terkait yang mendukung penelitian tersebut. Bagian metode penelitian menjelaskan secara rinci tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, hasil penelitian menguraikan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut, diikuti dengan pembahasan yang menganalisis dan menginterpretasikan hasil tersebut. Terakhir, kesimpulan merangkum temuan utama dan implikasi dari penelitian tersebut. Penting untuk memastikan setiap bagian terhubung secara logis dan menyajikan argumen atau temuan dengan jelas agar naskah artikel menjadi mudah dipahami dan memberikan kontribusi yang berarti dalam literatur ilmiah.

#### 6. Penyuntingan dan Revisi

Setelah menyelesaikan penulisan naskah artikel, langkah selanjutnya dalam pembuatan *academic writing* adalah melakukan penyuntingan dan revisi. Hal ini penting untuk memastikan naskah memiliki struktur yang jelas, tata bahasa yang baik, ejaan yang benar, serta mengoreksi kesalahan lainnya. Selain itu, meminta masukan dari rekan sejawat atau supervisor sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas artikel. Masukan dari pihak eksternal dapat memberikan perspektif baru dan membantu dalam mengidentifikasi kelemahan yang mungkin tidak terlihat oleh penulis. Proses penyuntingan dan revisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel mencapai standar kualitas yang tinggi sebelum dipublikasikan atau diserahkan sebagai tugas akademik.

#### 7. Referensi dan Daftar Pustaka

Referensi dan Daftar Pustaka merupakan bagian penting dalam *academic writing*. Setelah menyelesaikan penulisan artikel, penting untuk menyertakan referensi atau daftar pustaka yang merujuk pada sumber-sumber yang digunakan. Referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel online, atau sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pastikan format penulisan referensi sesuai dengan gaya penulisan yang dipilih, seperti APA, MLA, Chicago, atau gaya lainnya yang umum digunakan dalam bidang studi tertentu. Dengan menyertakan referensi yang akurat dan lengkap, pembaca dapat melakukan penelusuran lebih lanjut terhadap sumber-sumber yang digunakan dan memperkuat validitas artikel yang ditulis.

#### 8. Penyampaian dan Publikasi

Setelah menyelesaikan penulisan artikel, langkah terakhir dalam pembuatan *academic writing* adalah mempersiapkan artikel tersebut untuk disampaikan atau dipublikasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Artikel dapat diserahkan ke jurnal ilmiah, seminar, konferensi, atau platform publikasi lainnya sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang berlaku. Proses ini melibatkan peninjauan kembali artikel untuk memastikan kesesuaian dengan pedoman penulisan dan format yang diminta oleh target penerbitan. Selain itu, penulis juga perlu memperhatikan proses penyuntingan atau revisi yang mungkin diperlukan sebelum artikel dikirimkan. Setelah artikel diterbitkan, langkah terakhir adalah mempromosikan dan mendistribusikan hasil penulisan kepada audiens yang dituju, baik melalui

jejaring akademik, media sosial, atau platform lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan akademik.



Gambar 2 Proses Publikasi Di Jurnal Tujuan

### Aplikasi Pendukung Pembuatan *Academic writing*

Ada beberapa aplikasi yang dapat menjadi pendukung dalam pembuatan *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa. Salah satu aplikasi yang sangat umum digunakan dalam pembuatan *academic writing* adalah Microsoft Word. Microsoft Word adalah aplikasi pengolah kata yang menyediakan berbagai fitur penting bagi penulis akademik. Fitur-fitur ini mencakup pengaturan format dokumen yang fleksibel sesuai dengan standar akademik yang berlaku, pembuatan daftar acuan dengan mudah menggunakan gaya penulisan yang berbeda (seperti APA, MLA, atau Chicago), dan alat pengejaan dan tata bahasa yang membantu memastikan kesalahan-kesalahan dalam penulisan dapat diminimalisir. Selain itu, Microsoft Word juga menyediakan kemampuan untuk menyisipkan gambar, tabel, dan grafik yang memperkaya konten akademik dalam dokumen. Dengan fitur-fitur ini, Microsoft Word menjadi pilihan yang populer bagi dosen dan mahasiswa dalam menyusun dan mengedit tulisan akademik mereka.

Selain Microsoft Word, Mendeley juga merupakan aplikasi yang sangat berguna bagi dosen dan mahasiswa dalam pembuatan *academic writing*. Mendeley adalah aplikasi manajemen referensi yang memungkinkan pengguna untuk mengatur dan menyimpan referensi dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online. Dengan Mendeley, pengguna dapat dengan mudah membuat dan mengelola daftar pustaka mereka, serta menyisipkan kutipan atau sitasi ke dalam dokumen mereka secara langsung. Fitur-fitur ini memudahkan proses penulisan dan mengurangi risiko kesalahan dalam merujuk sumber-sumber yang digunakan. Dengan demikian, Mendeley menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung pengelolaan referensi dan penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.

Selain Microsoft Word dan Mendeley, Grammarly juga merupakan alat bantu yang sangat berguna dalam pembuatan *academic writing*. Grammarly adalah alat yang memeriksa tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan dalam teks secara otomatis. Dengan menggunakan Grammarly, pengguna dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta mendapatkan saran untuk meningkatkan gaya penulisan mereka. Hal ini membantu dalam menghasilkan tulisan yang lebih jelas, terstruktur, dan bebas dari kesalahan tata bahasa. Grammarly dapat digunakan sebagai tambahan untuk mengoptimalkan kualitas tulisan akademik, sehingga sangat berguna bagi dosen dan mahasiswa dalam menyempurnakan karya tulis mereka.

Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi seperti Microsoft Word, Mendeley, dan Grammarly, dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pembuatan *academic writing* mereka. Microsoft Word memberikan fitur-fitur yang membantu dalam mengatur format, membuat daftar acuan, dan memeriksa tata bahasa. Mendeley membantu dalam manajemen referensi dan pembuatan daftar pustaka secara terstruktur. Sementara Grammarly membantu dalam memeriksa tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan. Dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi ini, dosen dan mahasiswa dapat lebih mudah mengelola dan menyusun tulisan akademik mereka, meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan, serta memastikan kualitas tulisan yang lebih baik.

### **Permasalahan dan Solusi dalam Pembuatan *Academic writing***

Dalam proses pembuatan *academic writing*, dosen dan mahasiswa sering dihadapkan pada beberapa permasalahan yang dapat memperlambat atau menghambat kemajuan penulisan mereka. Salah satu permasalahan utama yang sering muncul adalah kesulitan dalam menemukan topik yang relevan dan menarik untuk diteliti atau ditulis. Memilih topik yang sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing individu menjadi krusial, namun seringkali merupakan langkah yang menantang.

Tak hanya itu, permasalahan lain yang sering dihadapi adalah sulitnya mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian. Proses pencarian literatur yang mendalam, wawancara dengan narasumber, atau penerapan metode penelitian lainnya dapat memakan waktu dan tenaga. Selain itu, setelah data terkumpul, mengorganisasikan informasi menjadi sebuah narasi yang koheren dan terstruktur juga bisa menjadi tantangan tersendiri.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, langkah-langkah konkret perlu diambil. Pertama, dosen dan mahasiswa perlu melakukan eksplorasi topik secara menyeluruh, menggunakan sumber daya yang ada, dan mempertimbangkan minat serta keahlian pribadi. Kedua, mereka perlu meningkatkan keterampilan dalam mengumpulkan data dengan melakukan studi literatur yang mendalam, mewawancarai ahli, atau menerapkan metode penelitian lain yang sesuai.

Selain itu, penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dapat sangat membantu dalam mengatur dan menyimpan referensi-referensi yang diperlukan untuk mendukung argumen atau analisis. Sedangkan Grammarly, sebagai alat bantu penulisan, dapat digunakan untuk memeriksa tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan, sehingga membantu meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan.

Dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menerapkan solusi yang sesuai, baik dosen maupun mahasiswa dapat mengatasi hambatan dalam pembuatan *academic writing*. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam proses penulisan mereka, sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### **KESIMPULAN**

Dalam era digital, kemampuan menulis akademik penting bagi dosen dan mahasiswa. Namun, pembelajaran daring membawa tantangan baru, seperti akses terbatas terhadap umpan balik. Pelatihan *academic writing* daring menawarkan solusi dengan menggunakan platform online. Ini mencakup teknik penulisan dasar hingga strategi argumen kompleks melalui diskusi interaktif. Pelatihan ini juga memfasilitasi kolaborasi antara peserta dari berbagai latar belakang, memperkaya pengalaman pembelajaran. Meskipun tantangan akses dan interaksi muncul, potensi pelatihan daring dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membangun jaringan kolaborasi tidak dapat diabaikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelatihan ini menyediakan materi pembelajaran bervariasi dan forum diskusi yang memperkaya.

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui webinar nasional pada 28 Februari 2024 menggunakan Zoom Meeting. Ini membantu menjangkau berbagai kalangan seperti dosen, mahasiswa, guru, direktur, pengawas, dan inspektur di seluruh Indonesia. Tujuannya adalah memperkenalkan metode penulisan akademik untuk artikel pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan di jurnal nasional terkemuka.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim menjelaskan standar hasil penelitian, tanggung jawab dosen, dan tridarma perguruan tinggi. Mereka juga membahas tingkat akreditasi jurnal berdasarkan Sinta dan indeks jurnal internasional. Solusi diberikan untuk kendala dalam penulisan artikel ilmiah, termasuk kesulitan menemukan topik, mengumpulkan data, dan merumuskan masalah penelitian. Diharapkan pemahaman ini akan meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. Tahapan pembuatan *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa meliputi penetapan topik, penyusunan rencana penulisan, pengumpulan data, analisis, penulisan naskah, penyuntingan, referensi, dan penyampaian. Tahapan ini membantu menghasilkan karya tulis ilmiah berkualitas yang dapat dipublikasikan atau diserahkan sebagai tugas akademik.

Beberapa aplikasi yang mendukung pembuatan *academic writing* bagi dosen dan mahasiswa antara lain Microsoft Word, Mendeley, dan Grammarly. Microsoft Word menyediakan fitur pengaturan format dokumen, pembuatan daftar acuan, dan pemeriksaan tata bahasa. Mendeley membantu dalam

manajemen referensi dan pembuatan daftar pustaka. Sementara Grammarly memeriksa tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan. Dengan aplikasi-aplikasi ini, efisiensi dan kualitas dalam pembuatan *academic writing* dapat ditingkatkan.

Dalam pembuatan *academic writing*, dosen dan mahasiswa sering menghadapi permasalahan seperti kesulitan menemukan topik yang relevan dan sulitnya mengumpulkan data yang sesuai. Mengatasi masalah ini memerlukan langkah-langkah konkret. Pertama, mereka perlu eksplorasi topik secara menyeluruh dan mempertimbangkan minat pribadi. Kedua, meningkatkan keterampilan dalam mengumpulkan data dengan studi literatur mendalam atau wawancara. Penggunaan aplikasi seperti Mendeley untuk mengelola referensi dan Grammarly untuk memeriksa tata bahasa dan ejaan juga dapat membantu. Dengan mengidentifikasi permasalahan dan menerapkan solusi yang tepat, dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan akademik mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Dkk. (2023). Community Service In The Form Of Academic Writing Training. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 324-335.
- Aprianti, N., Dkk. (2023). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas Journal*, 1(2), 77-85.
- Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Tahun 2022*.
- Fadlia, Dkk. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis *Academic writing* Untuk Calon Guru Berprestasi. *JPPM*, 5(3), 270-275.
- Firmansyah. A., Dkk. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas*, 5(2), 131-138.
- Indrastuti, N. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Ma'ruf, M.H., Dkk. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal ABDAYA*: 1(1), 6-13.
- Muhammadiyah, M., Dkk. (2023). Pelatihan *Academic writing* Secara Daring untuk Dosen Non Jabatan Fungsional Akademik. *SABAJAYA*, 1(4), 234-241.
- Nandiyanto, A.B.D., Dkk. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 137-144.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Prahmana, R.C.I & Lisnani. (2022). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Menggunakan Digital Platform Pada Masa Pandemi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 84-95.
- Rosi, F., Dkk. (2022). The Hybrid Learning Model; A Teacher Strategies in Learning Management During Pandemic. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 77-89.
- Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning-Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang. Engagement: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 563– 573.
- Susanto, T & Rastri K. (2021). Webinar Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Dan Iuran Publik Membantu Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *IKRAITH- ABDIMAS*, 4(2), 96-104.
- Sutirna, S., Dkk. (2023). Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 465-476